

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan jumlah komite audit dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perbankan berdasarkan data yang valid, benar, dan dapat dipercaya dengan pembuktian secara empiris tentang hubungan antara komite audit terhadap kinerja keuangan perbankan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia, yang beralamat di Jalan MH Thamrin No. 2, Jakarta.

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu mulai bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012, terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan korelasional yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel yang diteliti.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu¹

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang menghasilkan laba pada periode 31 Desember 2010.

Tabel 3.1		
Penentuan Jumlah Sampel		
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	: 32
2.	Perusahaan perbankan yang tidak memenuhi kriteria	: (1)
3.	Perusahaan perbankan yang menjadi sampel	: 31

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.124.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data mentah yang diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.

Data komite audit diambil dari laporan Tata Kelola Perusahaan perbankan yang merupakan bentuk dari pelaporan penerapan *Good Corporate Governance* tahun 2010 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk data kinerja keuangan diperoleh dari laporan keuangan bagian Laporan Laba Rugi perusahaan perbankan yang berakhir pada periode 31 Desember 2010 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan dan karyawannya dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya yang dilihat dari aspek keuangan dalam suatu periode tertentu dengan menggunakan aturan-aturan secara baik dan benar.

b. Definisi Operasional

Kinerja keuangan perbankan terbatas pada kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional dihitung dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \left(\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \right) \times 100\%$$

2. Komite Audit (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan serta melaksanakan tugas penting berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan.

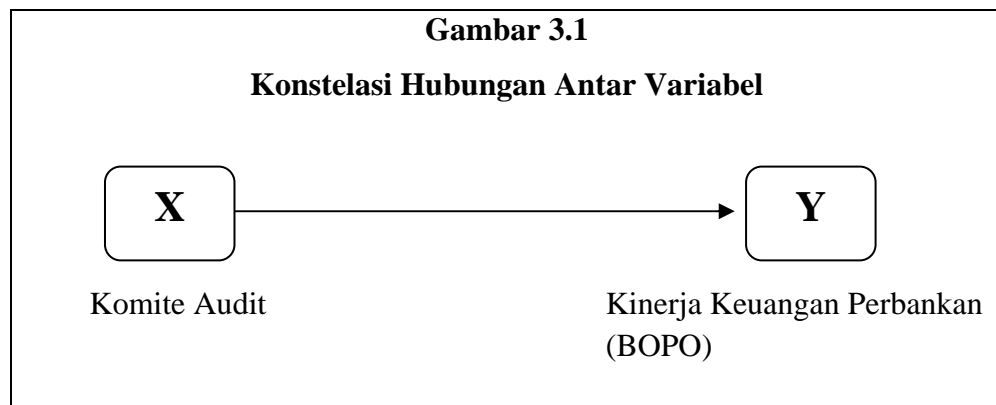
b. Definisi Operasional

Komite audit diukur dengan jumlah satuan orang yang menduduki jabatan komite audit dalam perusahaan. Komite audit merupakan salah satu aspek implementasi *good corporate governance* dan dapat dijadikan sebagai tolok ukur sukses bagi suatu perusahaan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (komite audit) dengan variabel Y

(kinerja keuangan perbankan). Maka konstelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut:



G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan analisis deskriptif dan statistika. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan yang diukur dengan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Sedangkan analisis statistik digunakan untuk menguji apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik nonparametrik dengan analisis korelasi Spearman (*rank correlation coefficient*). Korelasi Spearman digunakan untuk menganalisis data yang berdistribusi tidak normal untuk mengukur hubungan diantara dua variabel berdasarkan *ranking* atau peringkatnya².

²Sofyan Yamin, dkk, Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.223.

Langkah-langkah perhitungan korelasi Spearman adalah sebagai berikut³:

1. Menentukan ranking untuk setiap variabel,
2. Menghitung selisih diantara kedua ranking, yang kemudian dilakukan pengkuadratan dan penjumlahan hasil kuadrat,
3. Menghitung nilai korelasi Spearman, dengan rumus:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

di mana:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Dengan Tx atau Ty adalah :

$$\sum \frac{Tx}{y} = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

4. Proses pengambilan keputusan

- a. Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara komite audit dengan kinerja keuangan perbankan

³Singgih Santoso, Aplikasi SPSS pada Statistik Nonparametrik, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm.203.

H_1 : Terdapat hubungan positif antara komite audit dengan kinerja keuangan perbankan.

b. Dasar pengambilan keputusan:

Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak